

**PERANAN POLRI DALAM MENANGGULANGI UNJUK RASA
YANG DILAKUKAN SECARA ANARKIS
(Studi di Poltabes Yogyakarta)**

SKRIPSI



**Disusun untuk memenuhi salahsatu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Diajukan Oleh :

Nama : WAWAN ANDIANSAH

NIM : 20040610047

Bagian : Pidana

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**PERANAN POLRI DALAM MENANGGULANGI UNJUK RASA
YANG DILAKUKAN SECARA ANARKIS**

(Studi di Poltabes Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : WAWAN-ANDIANSAH

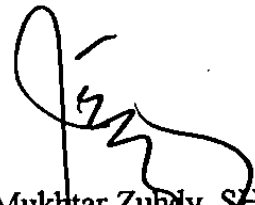
NIM : 20040610047

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 3 Agustus 2009

Dosen Pembimbing I



Dosen Pembimbing II



Mubtaz Zubdy SH

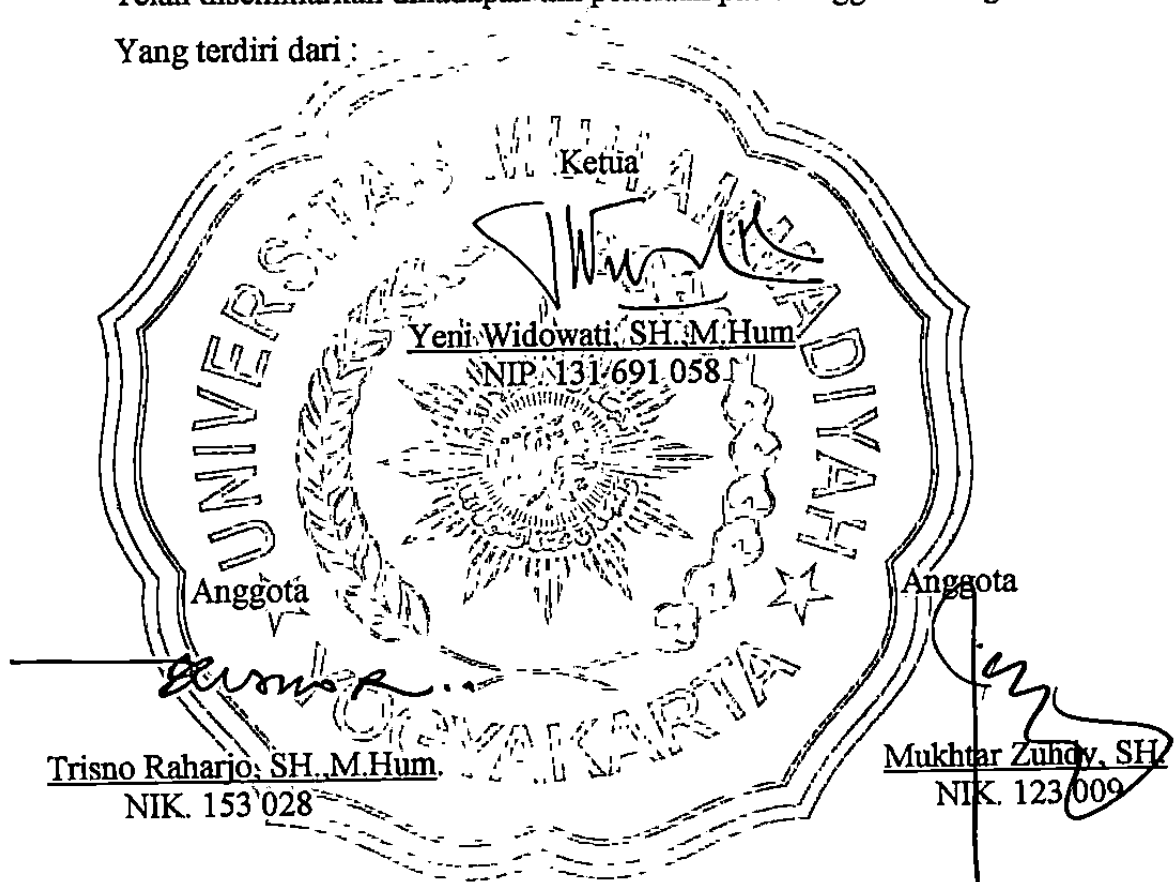
**PERANAN POLRI DALAM MENANGGULANGI UNJUK RASA
YANG DILAKUKAN SECARA ANARKIS**

(Studi di Poltabes Yogyakarta)

SKRIPSI

Telah diseminarkan dihadapan tim penelaah pada tanggal : 21 Agustus 2009

Yang terdiri dari :



Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusu', (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-nya.

(QS.2: AL-Baqoroh ayat 45-46)

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain.

(QS.94: AL-Insyiroh ayat 6-7)

Pelajarilah ilmu, maka mempelajarinya karena Allah itu taqwa, menuntutnya itu ibadah, mengulang-ulang itu tasbih, membahasnya itu jihad, mengajarkan kepada orang yang tidak tahu itu sedekah, memberikannya kepada ahlinya itu mendekatkan diri kepada Allah

(Ihya' AL-Gojali)

Keberhasilan dalam mencari ilmu

Pada suatu ketika seseorang bertanya kepada Dighfil (seorang yang banyak ilmunya) : "Dengan cara apa Anda mendapatkan ilmu begitu banyak?"

Dighfil menjawab : "Dengan lidah banyak bertanya, dengan akal banyak mencerna. Jika aku bertemu dengan orang alim, aku bertanya. Jika aku bertemu dengan orang bodoh, aku memberi"

(Rutir Rutir Hikmah Sufi KH M A Fuad Husain)

Halaman Persembahan

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan sebagai hasil dari sebuah perjuangan dan penantian perjalanan panjang dari proses belajarku buat orang-orang yang kucintai dan sebagai wujud rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

Bapak dan Ibu Tercinta

Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang telah engkau berikan kepadaku dalam menjalani semuanya dan engkau telah berikan apa yang ku butuhkan. Terimakasih telah mendidikku hingga menjadi seperti ini. Sampai kapan pun apa yang telah engkau berikan kepadaku takkan bisa ku balas.

Adikku

Terimakasih atas do'anya. Semoga tambah dewasa dan tidak manja lagi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat nya dalam penulisan skripsi ini dengan judul **“PERANAN POLRI DALAM MENANGGULANGI UNJUK RASA YANG DILAKUKAN SECARA ANARKIS”** untuk diajukan sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar tingkat sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati, sehingga dapat memenuhi harapan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak dan ibuku yang telah memberikan bantuan moral, materil dan selalu mendoakanku dengan penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan dorongan penuh untuk kemajuan dan keberhasilan selama ini.
2. Bapak H. Muhammad Endrio Susilo, SH.,MCL. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Trisno Raharjo, SH.,M.Hum. Selaku pembimbing I, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan dalam

4. Bapak Muhtar Zuhdi, SH. Selaku pembimbing II, yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu IPTU Yosephine Iswantari, dari Kepolisian Kota Besar (POLTABES) Yogyakarta. Yang telah membantu selama proses penelitian di Instansi Poltabe Yogyakarta.
6. Teman-teman Ikatan Silaturrahim Alumni Buntet Pesantren Cirebon (INSAN BPC) D.I Yogyakarta. Sebagai media tempat kita belajar bersama dalam berorganisasi.
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan yang telah mereka berikan dapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sebagai manusia tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran akan diterima dengan lapang dada untuk perbaikannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien..!

Wassalamu'alaikum Wa Wa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	14
F. Kerangka Skripsi.....	17
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG UNJUK RASA	19
A. Unjuk Rasa Sebagai Bentuk Penyampaian Pendapat	19
B. Pengaturan tentang Unjuk Rasa.....	43
C. Unjuk Rasa Yang Dilakukan Secara Anarkis Dan Aspek Pidananya.....	48
D. Unjuk Rasa Menurut Pandangan Islam	52

BAB III : POLRI SEBAGAI PENJAGA KETERTIBAN

MASYARAKAT	58
A. Tantangan Polri Dalam Pemeliharaan Kamtibmas	
Pada Era Demokrasi	58
B. Tugas, Kewenangan, dan Kewajiban Polri	
Dalam Menjaga Ketertiban Masyarakat	65
C. Polri Dan Hak Asasi Manusia Dalam Penanganan	
Unjuk Rasa	86

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS 95

A. Bentuk Upaya Polri Dalam Menanggulangi Unjuk	
Rasa yang di Lakukan Secara Anarkis.	95
B. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Oleh Polri Dalam	
Menanggulangi Unjuk Rasa Yang Di Lakukan Secara	
Anarkis.....	113

BAB V : PENUTUP. 115

A. Kesimpulan	115
B. Saran-saran	116

ABSTRAK

Dewasa ini hampir setiap terjadi perselisihan di masyarakat diikuti dengan aksi unjuk rasa dari pihak yang merasa dikalahkan. Aksi unjuk rasa setelah tumbanganya Orde Baru seakan-akan telah menjadi hal yang *Trendy* dan dinilai sebagai cerminan kehidupan peradaban masyarakat modern yang demokratis. Di satu sisi unjuk rasa merupakan hal yang dapat diterima dan sejalan dengan tuntutan demokrasi, namun di sisi lain tidak jarang aksi ini diikuti dengan tindakan anarki yang menimbulkan suasana mencekam di ruang publik. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peran Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai aparat penegak hukum dalam menanggulangi unjuk rasa yang dilakukan secara anarkis dan dalam hal ini penelitian dilakukan di wilayah hukum Kepolisian Kota Besar Yogyakarta (POLTABES) Yogyakarta. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk upaya Polri dalam menanggulangi Unjuk Rasa yang dilakukan secara Anarkis dan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh Polri dalam melaksanakan tugasnya tersebut

Metode penelitian, penulis menggunakan jenis Penelitian gabungan, yang mana didalamnya merupakan gabungan antara jenis penelitian normatif dan jenis penelitian empiris. Jenis penelitian secara normatif dilakukan dengan mempelajari norma-norma yang ada atau peraturan perundang-undangan yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas. dan Jenis penelitian secara empiris dilakukan dengan melihat secara langsung, bagaimana peranan polri dalam menanggulangi unjuk rasa yang dilakukan secara anarkis di wilayah hukum Poltabes Yogyakarta. Dan selain itu diperkuat dengan data yang diambil dari narasumber melalui wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara memaparkan dan menafsirkan data dalam bentuk kalimat secara Substantif dan Sistematis, yang akhirnya akan menuju pada suatu kesimpulan yang konkrit.

Hasil penelitian terhadap peranan polri dalam menanggulangi unjuk rasa yang dilakukan secara anarkis di wilayah hukum POLTABES Yogyakarta yaitu dilakukan dengan bentuk upaya preventif dan represif. Dalam bentuk preventif yaitu dilakukan dengan pengawasan terhadap aksi pengunjuk rasa jika dilakukan dengan pengrusakan, maka akan dilakukan penangkapan langsung pada saat itu jika kondisi memungkinkan pada saat itu. Upaya represif jika aksi unjuk rasa dilakukan dengan tindakan anarki yang merugikan masyarakat luas. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Polri dalam menanggulangi unjuk rasa yang dilakukan secara anarkis yaitu hambatan dari Polri sendiri adalah terbatasnya jumlah personil Polri bila dibandingkan dengan jumlah pengunjuk rasa, dan dari masyarakat tidak mau mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Khususnya Undang-undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum